

# DAILY MARKET RECAP

15 October 2019

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berhasil melanjutkan penguatannya pada akhir perdagangan kemarin sore ditengah penguatan Bursa Asia. Sebaliknya, nilai tukar rupiah berakhir melemah tipis terhadap dollar AS. Bursa Saham AS berakhir pada zona negatif, didorong meredupnya harapan negosiasi antara AS-China.

Kurs USD/IDR | 14,130 | Kurs EUR/USD | 1.1029 | IHSG per 14 October 2019 | 6,126.88 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.25	3.39
FED RATE	2.00	1.70

\*OCT-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	14-Oct-19	15-Oct-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.15	7.15	0.00
Indonesia USD 10yr	2.87	2.86	(0.35)
US Treasury 10yr	1.73	1.69	(2.31)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.31	1.8660
1 Mth	5.60	1.8908
3 Mth	5.80	2.0009
6 Mth	6.05	1.9780
1 Yr	6.25	1.9731

Bursa Saham Dunia			
	11-Oct	14-Oct	%Change
IHSG	6,105.80	6,126.88	0.35%
LQ 45	948.07	954.48	0.68%
S&P 500 (US)	2,970.27	2,966.15	-0.14%
Dow Jones (US)	26,816.59	26,787.36	-0.11%
Hang Seng (HK)	26,308.44	26,521.85	0.81%
Shanghai Comp (CN)	2,973.66	3,007.88	1.15%
Nikkei 225 (JP)	21,798.87	-	-
DAX (DE)	12,511.65	12,486.56	-0.20%
FTSE 100 (UK)	7,247.08	7,213.45	-0.46%

**FX**

USD sedikit menguat dan GBP melemah di awal perdagangan minggu ini, dipicu euforia pasar terhadap perkembangan positif dari pembicaraan dagang antara US dan Cina, juga Brexit. USD indeks naik 0.2% ke level 98.213. Turki kembali menjadi headline setelah US merampungkan sanksi yang akan dikenakan terhadap Turki terkait agresinya ke Syria bagian Utara. Selain itu data output industrial di Turki juga jatuh untuk ke 12 kalinya dalam satu tahun terakhir yang menyebabkan Lira Turki dalam tekanan. USDCNY melemah 0.5% ke level 7.0538 setelah data ekspor menurun 3.2% di bulan September. Data impor juga lebih buruk dari ekspektasi pasar, namun dari neraca perdagangan data menunjukkan surplus USD39.65 Milyar di September lebih baik dari USD34.84 Milyar di Agustus. Penguatan GBP terkoreksi setelah PM UK Boris Johnson bersikukuh untuk menyelesaikan proses Brexit walau nada ada skeptis dari Uni Eropa. Waktu semakin sempit mendekati tenggat waktu proses Brexit di 31 Oktober 2019.

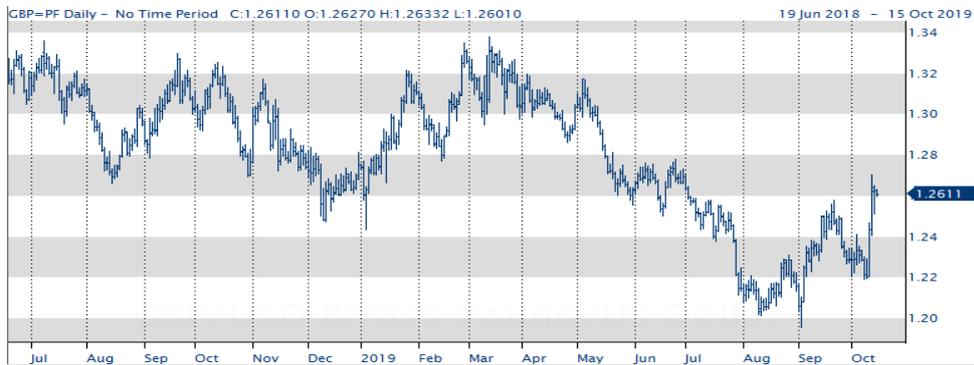
Sebagian besar mata uang Asia menguat terhadap USD di perdagangan Senin kemarin setelah US dan Cina memberikan sinyal positif dari pembicaraan dagangnya. Sentiment investor terangkat yang menyebabkan aksi beli terhadap aset berisiko seperti mata uang negara berkembang. USDIDR dibuka di level 14110-14120 sebelum menyantuh level tertinggi di 14135 dan kembali melemah ke 14115 mengikuti pergerakan USDCNH. Hari ini USDIDR dibuka di 14135/14145 dengan rentang pergerakan diekspektasi di 14120-14150. Hari ini akan dirilis data mengenai neraca perdagangan Indonesia.

**Pasar Obligasi**

Di perdagangan kemarin diwarnai kondisi *risk on* dengan seri 15 tahun memberikan performa lebih baik dibanding seri 5, 10, dan 20 tahun untuk obligasi denominasi IDR imbal hasil menguat 5bps untuk seri tersebut.

**Pasar Saham**

Pada penutupan awal pekan ini IHSG, melanjutkan penguatannya sebesar +0.345% tepatnya pada level 6,126.88. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari kenaikan IDX30 (+0.66%) dimana lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada penutupan kemarin sore. Investor asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 383.95 Miliar. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Infrastructure* melemah sebesar -0.74%, *Miscellaneous Industry* turun sebanyak -0.59% dan sektor *Mining* melemah -0.47%. Sisa empat (4) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan *Basic Industry* menguat sebesar +1.82% dan *Consumer Goods Industry* meningkat sebesar +0.66%. Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona positif, didorong sejumlah tanda kemajuan dari perundingan perdagangan antara AS-China. Di sisi lain, Bursa Saham AS terlihat berakhir pada zona merah terbebani dengan kekhawatiran investor atas negosiasi dagang AS-China.



Cross Currencies			
	14-Oct-19	15-Oct-19	%Change
USD/IDR	14,135	14,130	(0.32)
EUR/IDR	15,587	15,583	0.07
JPY/IDR	130.52	130.43	(0.95)
GBP/IDR	17,801	17,818	2.72
CHF/IDR	14,186	14,173	(0.47)
AUD/IDR	9,586	9,577	0.22
NZD/IDR	8,914	8,914	(0.36)
CAD/IDR	10,699	10,679	0.50
HKD/IDR	1,802	1,801	(0.31)
SGD/IDR	10,319	10,323	0.34

Major Currencies			
	14-Oct-19	15-Oct-19	%Change
EUR/USD	1.1027	1.1029	0.38
USD/JPY	108.29	108.33	0.63
GBP/USD	1.2592	1.2612	3.03
USD/CHF	0.9964	0.9969	0.15
AUD/USD	0.6778	0.6778	0.46
NZD/USD	0.6300	0.6309	(0.15)
USD/CAD	1.3214	1.3232	(0.78)
USD/HKD	7.8438	7.8454	(0.01)
USD/SGD	1.3700	1.3688	(0.64)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."